



Level 2: RESPIRATORY RESCUE

Halo semuanya! Selamat datang di **Level 2: Respiratory Rescue**. Di level ini, kita bukan sekadar membaca buku, tapi kita punya misi penting untuk membantu seorang teman bernama Kiki.

Sekarang, bacalah "Curahan Hati Kiki" di bawah ini.

Hai teman-teman, namaku Kiki. aku seorang remaja berusia 14 tahun. Aku memiliki kakek yang sangat aku sayang. Kakekku adalah seorang perokok. Dia telah merokok selama lebih dari 30 tahun. Kakekku tinggal di suatu daerah di Jakarta. Setiap mengunjungi beliau, aku selalu memberitahunya untuk berhenti merokok. Merokok sangat buruk untuk kesehatannya. Aku pun memiliki alergi terhadap asap rokok dan tembakau. Jadi, jika aku berada dekat dengan kakek ketika beliau sedang merokok, penyakit asmaku akan kambuh. Bagaimana cara aku memberitahu kakek agar beliau percaya bahwa merokok tidak baik untuk kesehatannya dan kesehatan keluarganya?



Instruksi Permainan

1. setelah membaca curahan hati kiki mengenai kondisi asma dan alergi yang ia alami.
2. Tentukan apakah asap rokok mengganggu saluran napas (Bronkiolus) atau otot pernapasan (Diafragma) Kiki.
3. Isikan jawaban kamu pada kolom yang tersedia di bawah soal nomor 1.
4. Jelaskan secara singkat mengapa bagian tersebut yang terganggu berdasarkan teks yang telah dibaca.



Level 2: RESPIRATORY RESCUE

1. Analisislah di bagian mana sistem pernapasan Kiki terganggu akibat asap rokok kakek. Apakah di saluran napasnya (Bronkiolus) atau di diafragmanya?

Jawaban:

2. Jika kebiasaan merokok kakek Kiki terus berlangsung selama bertahun-tahun, prediksikan kemungkinan gangguan atau penyakit pada sistem pernapasan yang dapat terjadi. Jelaskan hubungan antara kebiasaan merokok dan kerusakan organ pernapasan!

Jawaban:



Level 2: RESPIRATORY RESCUE

3. Menurut analisismu, mengapa seseorang yang tidak merokok tetapi sering menghirup asap rokok tetap memiliki risiko mengalami gangguan kesehatan? Jelaskan berdasarkan proses masuknya udara ke dalam sistem pernapasan!

Jawaban:



Level 3: Pesan penyelamatan

Pasukan Penyelamat, dengarkan baik-baik! Kita sampai di tahap yang paling krusial.



Di level sebelumnya, kita sudah mendiagnosis apa yang terjadi pada paru-paru Kiki. Tapi, ilmu pengetahuan akan menjadi sia-sia jika tidak digunakan untuk menyelamatkan orang yang kita cintai. Kiki membutuhkan keberanian kalian untuk berbicara kepada kakeknya melalui sebuah Surat Cinta Medis.

Ini bukan sekadar tugas menulis biasa. Ini adalah sebuah misi diplomasi. Kalian harus berperan sebagai jembatan antara kasih sayang seorang cucu dan kenyataan pahit tentang kerusakan Alveolus akibat asap rokok.

Tugas kalian adalah **menyusun strategi komunikasi** yang cerdas:

1. Buktikan bahwa meski kakek yang merokok, Kiki-lah yang menanggung beban napasnya sebagai perokok pasif.
2. Gunakan fakta medis tentang hancurnya alveolus untuk menunjukkan bahwa waktu tidak bisa diputar kembali jika kerusakan sudah terjadi.
3. Susun solusi bertahap agar kakek merasa didukung, bukan dihakimi.



Level 3: Pesan penyelamatan

Tulis pesan mu dibawah ini!

A large white rectangular area for writing, framed by a grey border. The top edge of the area has a row of white pushpin icons. A green pushpin is pinned to the top left corner, and a yellow pushpin is pinned to the top right corner.